BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah peneliti peroleh, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pembangunan jalan tol Gresik-Sidoarjo menimbulkan dampak positif dan dampak negatif, dari adanya pembangunan jalan tol Gresik-Sidoarjo memberikan dampak positif bagi masyarakat di Desa Menunggal yang mana dapat meningkatkan kualitas hidup, terciptanya peluang usaha, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan dampak negatifnya adalah berkurangnya sumber daya, pencemaran lingkungan. Sebelum adanya pembangunan jalan tol Gresik-Sidoarjo pendapatan masyarakat di Desa Menunggal yang profesinya petani rata-rata Rp.500.000-Rp.1.500.000. Sedangkan yang profesinya selain petani memperoleh gaji kurang lebih Rp.3.500.000 dalam 1 bulan. Setelah adanya pembebasan lahan masyarakat di Desa Menunggal rata-rata menggunakan uang ganti ruginya di buat untuk membuka usaha, pendapatan yang diperoleh dari Rp.700.000 hingga Rp.3.500.000/bln. Untuk yang profesinya karyawan memiliki pendapatan yang relative stabil karena tidak berpengaruh adanya pembebasan lahan. Sedangkan petani yang tidak beralih profesi memiliki pendapatan yang relatif menurun, dikarenakan lahan yang ditanami mengalami penyempitan. Kesejahteraan dalam pandangan

Islam dapat dikategorikan pada tiga indikator terkait. Yang pertama adalah indikator *tauhid* yaitu segala sesuatu kegiatan atau aktivitas diniatkan karena Allah. Yang kedua indikator menghilangkan rasa lapar atau pertumbuhan ekonomi, yaitu terpenuhinya segala kebutuhan, meliputi sandang, pangan, dan papan. Yang ketiga indikator menghilangkan rasa takut atau jaminan (stabilitas) keamanan. Dari ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa di Desa Menunggal Kecamatan Kedamena Kabupaten Gresik yang terkena dampak pembangunan jalan tol menggunakan uang ganti ruginya dibuat untuk bersedekah dan digunakan untuk berangkat haji. Selain itu sudah terpenuhinya sandang, pangan, dan papan. Hal tersebut juga dibuktikan bahwa di Desa Menunggal Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik tidak ada tindakan kriminalitas seperti halnya perampokan dan pencurian.

2. Kesejahteraan dalam prinsip ekonomi Islam di Desa Menunggal ini dimana sudah termasuk dalam lima prinsip ekonomi islam, yaitu kesejahteraan dalam hal *Tauhid*, dimana pihak penyelenggara memiliki itikad baik dengan tidak melakukan kecurangan maupun manipulasi data dari masing-masing pemilik lahan yang terkena dampak. Kesejahteraan dalam hal *'adl*, dimana pihak penyelenggara tidak membedakan antara petani maupun karyawan, agama maupun status, jadi keadilan dapat dilihat uang ganti rugi yang ditentukan melalui luas lahan yang terkena pembebasan lahan. Kesejahteraan dalam hal

nubuwwah, dimana pihak penyelenggara sifat *sidiq, amanah, tabligh, dan fathonah* dari terjalinnya komunikasi yang baik dan dapat dipercaya dari kesepakatan dan ketentuan yang sudah dibuat oleh pihak-pihak bersangkutan. Kesejahteraan dalam hal *khalifah*, sifat kekhalifahan yang tercerminkan melalui kepemimpinan yang bertanggungjawab secara baik dengan menjalankan aturan-aturan yang sesuai dengan kesepakatan. Kesejahteraan dalam hal *ma'ad*, sifat *ma'ad* yaitu tidak membeda-bedakan antara ras, golongan, status ataupun yang lainnya. Dari kelima prinsip tersebut dengan adanya pembebasan lahan di Desa Menunggal ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, semoga dengan adanya pembebasan lahan di Desa Menunggal ini masyarakat menggunakan uang ganti ruginya dengan sebaik-baiknya, dan semoga bermanfaat bagi masyarakat yang terkena pembebasan lahan tersebut.
2. Bagi peneliti, semoga apa yang telah dilakukannya penelitian yang berjudul dampak pembangunan jalan tol Gresik_Sidoarjo terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam di Desa Menunngal Kec. Kedamean Kec. Gresik bermanfaat bagi peneliti,